

HUBUNGAN PERILAKU VULVA HYGIENE TERHADAP KEJADIAN PRURITUS VULVA SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 4 GAMPING

Rahma Fauziah¹, Dwi Yulinda², Nur Rahmawati Sholihah³
Email: rahmafauziah749@gmail.com

INTISARI

Vulva hygiene merupakan perilaku menjaga kebersihan daerah genitalia yang bukan hanya dilakukan untuk sehari-hari tetapi yang utama saat menstruasi sangat ditekankan pada remaja putri. Sebanyak 27 siswi (49%) memiliki *vulva hygiene* yang kurang tepat seperti *vulva hygiene* dengan arah yang salah, dan tidak dikeringkan. Hal tersebut dapat mengalami bakteri yang berada di daerah genitalia akan tumbuh subur menyebabkan rasa gatal dan infeksi pada daerah tersebut memicu kejadian *pruritus vulva*. Angka kejadian *pruritus vulva* di Indonesia menunjukkan sebesar 5,2 juta remaja putri akibat kurang memperhatikan kebersihan pada area genitalianya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku *vulva hygiene* terhadap kejadian *pruritus vulva* saat menstruasi pada remaja putri SMP Negeri 4 Gamping. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas IX berjumlah 95 siswi, diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dan didapatkan 55 responden kelas IX. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner perilaku *vulva hygiene* dan kejadian *pruritus vulva*. Analisis data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat menggunakan uji *Kendall-Tau (b)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami menstruasi pertama pada usia 12 Tahun (41,8%), lama menstruasi yaitu normal 5-7 hari (63,6%) dan siklus menstruasi yang dialami pada responden yaitu Oligomenrea >35 hari (80,0%). Hasil analisis diperoleh perilaku *vulva hygiene* baik (50,9%) dan mengalami kejadian *pruritus vulva* saat menstruasi sedang (50,9%) nilai *p value* 0,013 dengan keeratan hubungan rendah ($r = -0,251$). Terdapat hubungan perilaku *vulva hygiene* terhadap kejadian *pruritus vulva* saat menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 4 Gamping.

Kata Kunci : *vulva hygiene*, *pruritus vulva*, menstruasi, remaja putri`

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kebidanan S1 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ASSOCIATION OF VULVA HYGIENE WITH THE INCIDENCE OF VULVA PRURITURE DURING MENTRATION IN ADOLESCENT GIRLS AT JUNIOR HIGH SCHOOL NEGERI 4 GAMPING

Rahma Fauziah¹, Dwi Yulinda², Nur Rahmawati Sholihah³
Email: rahmafauziah749@gmail.com

ABSTRACT

Vulva hygiene is the behavior of maintaining the cleanliness of the genital area, not only for everyday, but especially during menstruation is highly emphasized in adolescent girls. A total of 27 students (49%) had improper vulva hygiene such as vulva hygiene in the wrong direction, and not dried. This can experience bacteria in the genital area will thrive causing itching and infection in the area triggering the incidence of vulva pruritus. The incidence of vulva pruritus in Indonesia shows 5.2 million adolescent girls due to lack of hygiene in the genital area.

Determination of the relationship between vulva hygiene behavior and the incidence of vulva pruritus during menstruation in adolescent girls of junior high school Negeri 4 Gamping. This study used a correlation analytic design with a cross sectional research design. The population in this study was class IX adolescent girls totaling 95 students, taken using simple random sampling technique and obtained 55 class IX respondents. The measuring instrument used was a vulva hygiene behavior questionnaire and the incidence of vulva pruritus. The data analysis used was univariate and bivariate using the Kendall-Tau (b) test.

The results showed that most respondents experienced their first menstruation at the age of 12 years (41.8%), the length of menstruation was Normal 5-7 days (63.6%) and the menstrual cycle experienced by respondents was Oligomenrea >35 days (80.0%). The results of the analysis obtained good vulva hygiene behavior (50.9%) and experienced moderate incidence of vulva pruritus during menstruation (50.9%) p value 0.013 with low relationship closeness (r -0.251). There is a relationship between vulva hygiene behavior and the incidence of vulvar pruritus during menstruation in adolescent girls at Negeri 4 Gamping.

Keywords: vulva hygiene, pruritus vulva, menstruation, adolescent girls

¹Student of Midwifery Study Program S1 Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery Professional Education Study Program Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

³Lecturer of Midwifery Study Program S1 Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta